

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian mengenai studi kelayakan bisnis pada unit usaha perdagangan yang ada di Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang serta manfaat ekonomi yang akan diterima oleh anggota dalam bentuk manfaat ekonomi langsung maupun tidak langsung dalam bentuk Sisa Hasil Usaha. Maka dapat ditarik kesimpulan disertai dengan saran-saran bagi pengurus dan karyawan Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang dengan rincian sebagai berikut:

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik setelah melakukan penelitian mengenai investasi dengan menggunakan studi kelayakan bisnis serta manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota pada unit usaha perdagangan adalah sebagai berikut:

##### **5.1.1. Kelayakan Investasi dari sudut pandang Studi Kelayakan Bisnis Unit Usaha Perdagangan**

Hasil dari penelitian mengenai studi kelayakan bisnis memberikan kesimpulan akhir sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek pasar yang dimana penilaiannya dilakukan oleh pengurus dan karyawan Koperasi serta lebih memfokuskan pada indikator tingkat persaingan, pemakai unit usaha perdagangan, jumlah permintaan dari anggota serta jumlah penawaran dari *supplier*

mendapatkan skor 84 atau dengan kriteria **sangat setuju** untuk dilakukan investasi pada unit usaha perdagangan.

2. Berdasarkan aspek pemasaran yang dimana penilaiannya dilakukan oleh anggota Koperasi serta lebih memfokuskan pada indikator variasi produk yang ada di Koperasi, harga produk yang ditawarkan, daya tarik anggota Koperasi terhadap pembelian produk di Koperasi serta jarak antara anggota dengan Koperasi mendapatkan skor 433 atau dengan kriteria **setuju** untuk dilakukan investasi pada unit usaha perdagangan.
3. Berdasarkan aspek sosial ekonomi yang dimana penilaiannya dilakukan oleh pengurus dan karyawan Koperasi serta lebih memfokuskan pada indikator tingkat pendapatan serta peningkatan lapangan pekerjaan mendapatkan skor 37 dengan kriteria **setuju** untuk dilakukan investasi pada unit usaha perdagangan.
4. Berdasarkan aspek teknis yang dimana penilaiannya dilakukan oleh pengurus dan karyawan Koperasi serta lebih memfokuskan pada indikator kualitas barang yang diberikan kepada anggota, prosedur pembelian serta kenyamanan transaksi mendapatkan skor 69 dengan kriteria **sangat setuju** untuk dilakukan investasi pada unit usaha perdagangan.
5. Berdasarkan aspek organisasi/manajemen yang dimana penilaiannya dilakukan oleh pengurus dan karyawan Koperasi serta lebih memfokuskan pada indikator kreativitas dan keterampilan karyawan

serta jumlah karyawan yang dibutuhkan mendapatkan skor 38 dengan kriteria **setuju** untuk dilakukan investasi pada unit usaha perdagangan.

6. Berdasarkan aspek finansial terhadap studi kelayakan bisnis unit usaha perdagangan maka didapatkan nilai dengan kriteria investasi sebagai berikut:

- a. *Payback Period* : 2 tahun 10 bulan 27 hari

Dengan hasil *Payback Period* yang lebih kecil dibandingkan dengan umur rencana investasi yang ditentukan oleh Koperasi yaitu selama 5 tahun, maka dapat dikatakan investasi ini **layak** untuk dilaksanakan.

- b. *Net Present Value* : Rp. 176,340,093

Hasil perhitungan dari *Net Present Value* adalah lebih besar daripada 0 (nol) maka investasi ini dikatakan **layak** untuk dilaksanakan pada unit usaha perdagangan.

- c. *Profitability Index* : 1.6781

Jika nilai dari *Profitability Index* lebih dari 1 (satu) mengindikasikan bahwa proyek tersebut **layak** untuk dilaksanakan.

- d. *Internal Rate of Return* : 25.042%

Hasil perhitungan pada *Internal Rate of Return* menghasilkan nilai yang lebih besar daripada *Discount Rate* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5% maka dari itu, proyek ini dikatakan **layak** untuk di eksekusi oleh Koperasi.

Dengan melihat beberapa hasil dari kriteria investasi yang telah dihitung dalam aspek finansial, maka dapat disimpulkan bahwa investasi pada unit usaha perdagangan ini **layak** untuk dilaksanakan.

Penilaian pada aspek-aspek yang ada juga telah didukung oleh analisis sensitivitas yang telah dilakukan serta dapat ditarik kesimpulan bahwa unit usaha perdagangan yang ada di Koperasi **sensitif** terhadap kenaikan harga pokok pembelian pada *discount factor* sebesar 5% diambil sedikit lebih tinggi dari acuan suku bunga Bank Indonesia per-Juli 2020 serta *discount factor* sebesar 9% diambil dari acuan suku bunga Bank Indonesia per-Juli 2020 dengan ditambahkan inflasi pada akhir tahun 2019 serta adanya *premium spread* sebesar 1% sebagai pembanding dan **tidak terlalu sensitif** terhadap penurunan pendapatan meskipun pada *discount factor* sebesar 5% dan 9%.

Menimbang pada analisa aspek-aspek yang telah dijelaskan secara rinci, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa investasi pada unit usaha perdagangan di Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang **layak** untuk dilaksanakan.

### **5.1.2. Manfaat Ekonomi yang diterima oleh Anggota Koperasi**

Hasil dari penelitian mengenai manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota Koperasi memberikan hasil akhir sebagai berikut:

1. Manfaat ekonomi langsung dilakukan penilaian pada segi harga yang diberikan oleh Koperasi dibandingkan non Koperasi namun anggota tidak memperoleh manfaat ekonomi langsung pada perbandingan harga tersebut dikarenakan harga yang ditawarkan oleh Koperasi lebih tinggi

daripada yang ada di non Koperasi. Namun harga bukanlah satu-satunya tolak ukur anggota dalam mendapatkan manfaat ekonomi langsung, masih ada variabel lain yang memberikan kontribusi seperti kualitas pelayanan, manfaat usaha, tingkat kepuasan anggota, mekanisme transaksi, variasi produk serta frekuensi pembelian anggota. Penilaian kuisisioner ini diberikan kepada 50 orang anggota Koperasi dengan skor akhir 740 pada kriteria **sangat setuju** untuk dilakukan investasi pada unit usaha perdagangan.

2. Manfaat ekonomi tidak langsung proyeksi yang akan diterima oleh anggota dalam unit usaha perdagangan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 30,629,162. Pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 34,772,079. Pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 39,329,286. Pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 44,342,215. Pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 49,856,437. Proyeksi manfaat ekonomi tidak langsung yang memiliki kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa proyek ini **layak** untuk dilaksanakan.

## 5.2. Saran

Dengan indikator studi kelayakan bisnis yang memiliki skor layak maka akan menunjukkan bahwa unit usaha perdagangan ini memiliki prospek yang baik dan berkelanjutan dengan target konsumen yaitu anggota Koperasi yang setiap tahun selalu bertambah. Maka untuk memberikan stigma prospek tersebut dapat dikatakan tetap layak, peneliti akan memberikan saran kepada Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

### 5.2.1. Kelayakan Investasi pada Unit Usaha Perdagangan

Saran mengenai kelayakan investasi agar dapat tetap layak adalah sebagai berikut:

1. Mampu menganalisa lingkungan seperti permintaan dan penawaran yang terjadi serta melakukan *stock opname* agar dapat memberikan prediksi mengenai kebutuhan barang.
2. Menggunakan teknik promosi kepada anggota Koperasi agar mereka mau berbelanja secara kontinyu di Koperasi dengan cara memberikan beberapa promo menarik yang tentunya harus diperhitungkan terlebih dahulu agar tidak mempengaruhi *bottom line* atau keberlangsungan usaha.
3. Mengembangkan target konsumen yang tidak hanya kepada anggota namun harus bisa memperluas pasar dengan meraih konsumen non-anggota. Selain dapat memberikan pangsa pasar potensial, dapat meningkatkan *revenue* bagi Koperasi juga.
4. Selalu melakukan *Quality Control* terhadap barang *Fast Moving Consumer Goods* karena menjadi barang yang sangat rawan akan kerusakan kemasan serta menyimpannya sesuai partisi pada *storage* yang telah ditentukan.
5. Ketika akan melakukan pengembangan terhadap unit usaha perdagangan, diharapkan bahwa Koperasi bisa menyatakan dan membacakan rancangan kelayakan bisnis mengenai pengembangan unit usaha perdagangan kepada para anggota Koperasi pada Rapat

Anggota Tahunan agar para anggota mengetahui rencana dari pengembangan ini serta dapat memberikan masukan terhadap rancangan ini.

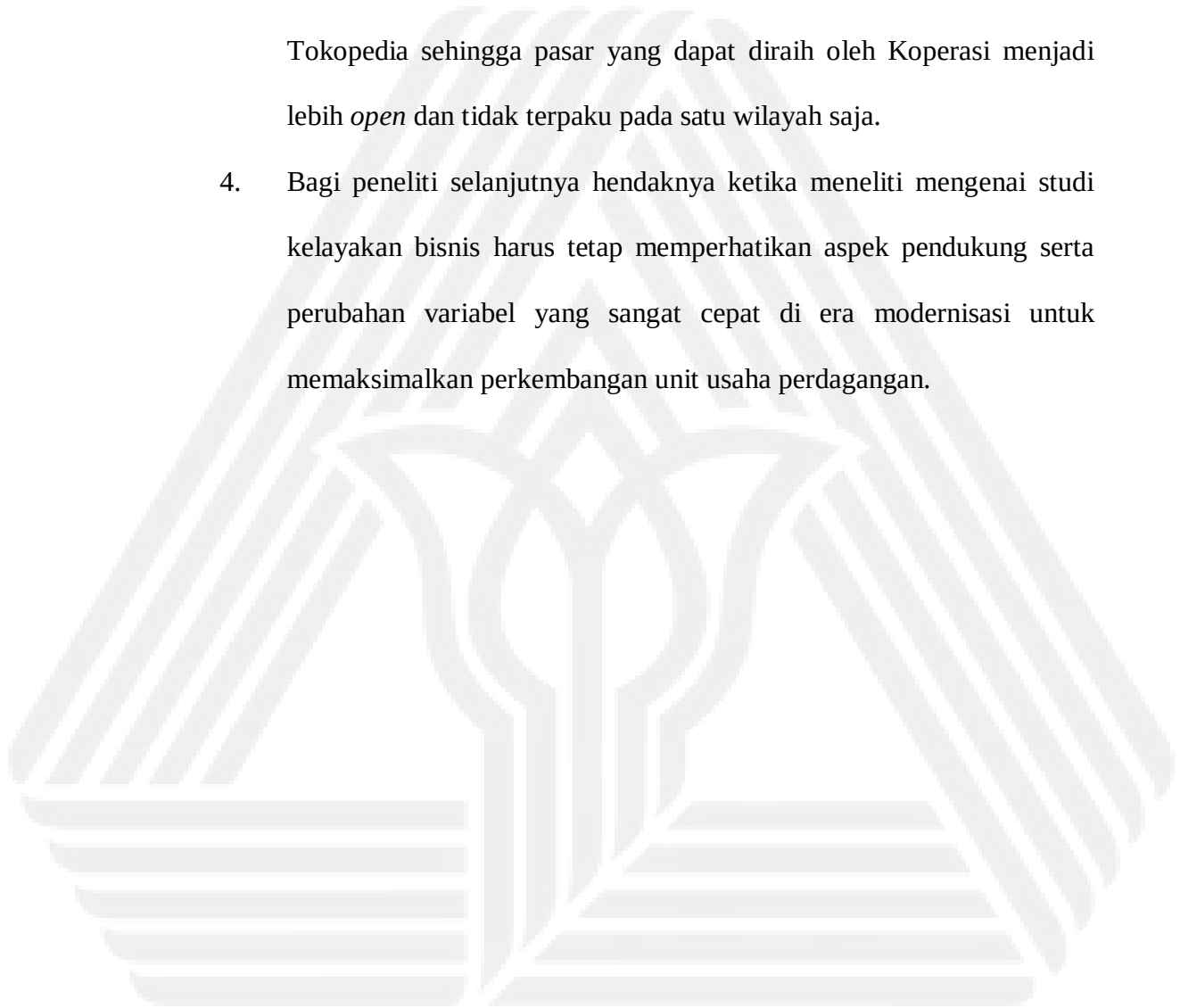
6. Ketika pengembangan unit usaha perdagangan ini akan dilaksanakan, diharapkan para karyawan Koperasi telah dilatih terlebih dahulu dengan peningkatan dan pelatihan sumber daya manusia agar tingkat *fraud* dapat diminimalisir didalam pelaksanaannya.

#### **5.2.2. Manfaat Ekonomi yang Diterima oleh Anggota Koperasi**

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan manfaat ekonomi yang akan diterima oleh anggota Koperasi adalah sebagai berikut:

1. Koperasi seharusnya dalam menetapkan *Gross Profit Margin* diharapkan tidak terlalu tinggi karena meskipun anggota yang membeli produk tersebut tidak merasa keberatan karena akan mendapatkan Sisa Hasil Usaha di akhir periode, namun ketika non-anggota dapat membeli produk tersebut dengan *Gross Profit Margin* yang sama atau lebih besar daripada anggota maka kemungkinan besar non anggota tidak akan jadi membeli produk di Koperasi.
2. Mengoptimalkan pelayanan terutama kepada anggota Koperasi dengan cara memberikan informasi yang dibutuhkan serta tidak membedakan pelayanan kepada anggota dan non anggota ketika Koperasi dapat memberikan pelayanan kepada non anggota. Dengan pelayanan yang ramah dapat meningkatkan *experience* para konsumen agar dapat berbelanja kembali di kemudian hari atau kontinuitas.

3. Melakukan inovasi dalam pengembangan usaha dengan cara bekerjasama dengan platform online seperti Lazada, Bukalapak, atau Tokopedia sehingga pasar yang dapat diraih oleh Koperasi menjadi lebih *open* dan tidak terpaku pada satu wilayah saja.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya ketika meneliti mengenai studi kelayakan bisnis harus tetap memperhatikan aspek pendukung serta perubahan variabel yang sangat cepat di era modernisasi untuk memaksimalkan perkembangan unit usaha perdagangan.



IKOPIN